

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Silat Bandrong di Padepokan Pencak Silat Satria Muda Banten Kota Cilegon”. Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu Bapak H. Latifi Bahawi selaku Ketua Padepokan Satria Muda Banten. Silat Bandrong ini merupakan Seni Budaya khas Banten khususnya Kota Cilegon. Adapun fokus penelitian yang akan dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah struktur gerak Silat Bandrong di Padepokan Pencak Silat Satria Muda Banten Kota Cilegon? Bagaimana fungsi Silat Bandrong di masyarakat Kota Cilegon?. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai struktur gerak silat bandrong dan fungsi silat bandrong di masyarakat Kota Cilegon, kemudian mendeskripsikannya melalui kajian mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang didukung dengan teori struktur gerak, teori koreografi, teori fungsi seni pertunjukan, teori pencak silat, serta beberapa teori pendukung lainnya. Analisis selain itu juga menggunakan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil temuan ini merupakan struktur gerak yang lebih menekankan pada gerak bela diri. Gerak dasar yang digunakan merupakan gerak dari pencak silat bela diri. Hanya saja lebih menonjolkan pada segi keindahannya, serta terlihat fungsi seni pertunjukannya. Silat bandrong yang terdiri dari lima jurus yang mempunyai langkah dan jurusnya terdapat banyak versi dan varian pukulan. Fungsi silat bandrong di masyarakat di fungsikan untuk beladiri dan juga di fungsikan sebagai kesenian budaya untuk menghibur masyarakat dalam setiap pertunjukannya. Silat bandrong di padepokan pencak silat Satria Muda Banten juga biasa di pertunjukkan dalam acara-acara tahunan dalam ulang tahun pemerintah, baik pemerintah Kota maupun pemerintah Provinsi yang biasa di adakan pagelaran atau festival budaya, juga di pertunjukkan dalam acara-acara resepsi pernikahan, resepsi khitanan, dan acara-acara lainnya di masyarakat Banten. Berdasarkan teori dan temuan penelitian pencak silat bandrong dapat di simpulkan bahwa silat bandrong merupakan setumpuk teks dan konteks yang dapat dibaca sehingga dapat dipahami serta dapat di teliti multitafsir struktur gerak dan fungsi silat bandrong di masyarakatnya.

**Kata Kunci:** *Pencak Silat, Silat Bandrong, Struktur Gerak, Fungsi, Satria Muda Banten*

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title "Bandrong Silat in Padepokan Pencak Silat Satria Muda Banten Cilegon City". The main resource person in this study was Mr. H. Latifi Bahawi as Chairman of Padepokan Satria Muda Banten. This Bandrong Silat is a typical Banten Art Culture especially Cilegon City. The focus of the research will be formulated as follows: What is the motion structure of Bandrat Silat in Padepokan Pencak Silat Satria Muda Banten in Cilegon City? What is the function of Silat Bandrong in Cilegon City? This study aims to obtain data on the structure of the bandrong martial arts and the bandrong martial arts function in the Cilegon City community, then describe it through in-depth study. The method used in this study is descriptive analysis method with a qualitative approach that is supported by the theory of motion structure, choreography theory, performing arts function theory, pencak silat theory, and several other supporting theories. The analysis also uses data from observations, interviews, and literature studies. This finding is a motion structure that emphasizes more on martial movements. The basic motion used is the movement of martial arts martial arts. It's just more highlighting in terms of its beauty, as well as the appearance of the performing arts. Bandrong silat which consists of five moves that have steps and strokes there are many versions and variants of the punch. The function of silat bandrong in the community is functioned for martial arts and is also functioned as a cultural art to entertain the community in every performance. Bandrong silat in the Satria Muda Banten pencak silat padepokan is also commonly performed in annual events in the government's birthday, both the City and Provincial governments which are usually held cultural shows or festivals, also in shows at wedding receptions, circumcision receptions and other events in the Banten community. Based on the theory and findings of the bandrong martial arts research, it can be concluded that the bandrong silat is a stack of text and context that can be read so that it can be understood and can be interpreted in multiple interpretations of the motion structure and function of bandrong martial arts in its society.*

**Keywords:** *Pencak Silat, Bandrong Silat, Motion Structure, Function, Satria Muda Banten*